

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Variabel Jumlah Hotel Di Provinsi NTT tahun 2016 334 unit, dan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 365 unit, 2018 498 unit, 2019 530 unit, pada tahun 2020 berkurang menjadi 505 unit. Sedangkan di tahun 2021 jumlah hotel berkurang menjadi sebanyak 487 unit.
2. Variabel jumlah wisatawan setiap tahunnya mengalami naik turunnya. Pada tahun 2016 sebanyak 496 081 jiwa, sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.239 432 jiwa, sedangkan di tahun 2019 di awal covid-19 mengalami penurunan menjadi sebanyak 987 867 jiwa, di tahun 2020 menurun hingga mencapai 387 066 jiwa, sehingga pada tahun 2021 naik dengan jumlah sebesar 552 386 jiwa.
3. Variabel jumlah objek wisata pada tahun 2016 sebanyak 443 dan pada tahun 2017 bertambah 458, pada tahun 2018 sebanyak 1.125, dan pada tahun 2019-2020 sebesar 1.305 unit, pada tahun 2021 dengan jumlah 1391 unit.
4. Variabel dependen Tenaga Kerja Provinsi NTT selama 6 tahun mengalami penurunan ataupun peningkatan disetiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebanyak 2.919 tenaga kerja, sedangkan pada tahun 2020 jumlah tenaga kerja 2.863 tenaga kerja, karna adanya peningkatan covid-19, dan pada

tahun 2021 jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan walaupun belum stabil seperti di tahun sebelum pandemi covid-19.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis guna mendukung upaya peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu:

### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah daerah dan pemerintah pusat disarankan untuk melakukan perbaikan ataupun peningkatan dengan kontribusi yang besar terhadap sektor pariwisata, yakni dengan meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang dimiliki tenaga kerja dan meningkatkan jumlah hotel, wisatawan dan objek wisata yang ada di Provinsi NTT sehingga penyaluran tenaga kerja dapat berjalan dengan baik.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang jumlah hotel, wisatawan, dan objek wisata sebaiknya pelajari dan kenali terlebih dahulu tentang variabel tersebut karena hal ini sangat berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Hari: Perkembangan Pariwisata, Kesempatan Kerja dan Permasalahannya, Prisma No. 1, 1974.
- Hasan, Dahliana. 2008."Pendapatan Asli Daerah dari Industri Pariwisata dalam Menunjang Otonomi Daerah" [Wisata Melayu Online].
- Adyahrjanti, Andhiny; Hartono, Djoni. 2020. Dampak Pengeluaran Wisatawan Mancanegara Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. 13(1). P 33-54.
- Maulana, A. (2016), "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di Indonesia", Jurnal Kepariwisata Indonesia, Hal 119-142.
- Ana Pertiwi, Nih ZLuh Gede. 2014. Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata, dan PHR Terhadap PAD Kabupaten Gianyar. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 6(12): 2551-258.
- Neneng Sirostaria, Muhamad Nur, dan Arnis Mualim. 2013. Peranan Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru.Jurnal RAT. Vol 2.h 343.
- Ramadhan,2018. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun 2011-2015)*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Rizki, Candra, 2015. Peran Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2010-2014. Universitas Jember
- Sasangko, Triwijayanti (2013) Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan Dan Restoran. Mojokerta.
- Suastika, I gede Yoga dan I. N. Mahendra Yasa. 2017. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan masyarakat pada kabupaten/kota di Provinsi Bali. E-jurnal ekonomi pembangunan Udayana.6. (7). Hal 1332-1363.
- Sumarsono, Sonny. (2014). Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Susilp, Fatur Huda Nur, (2015). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Bandangan Kabupaten Semarang Universitas Diponegoro Semarang

Setiyadi, Deary chriesna, 2016. Analisis Korelasi Antara Jumlah Hotel Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sektor Pariwisata Kota Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta

Suwantoro, Gamal. (2014). Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta.

Wojowasito, Poerwodiminto, (2013). Kamus Umum Lengkap, Bandung. Penerbit: Pengarang.

Undang-Undang Nomor 4 tahun 1969 Tentang Pokok Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 1990 Pasal 7 Tentang Kepariwisataaan.

Yoeti, A. Oka. (2013). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta : Pradnya Paramitha. journal. bappenas.go.id Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata

<https://www.google.com/search?q=uji+normalitas&oq=&aqs=chrome.1.35i39i36j218.104748j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.com/search?q=uji+multikolinearitas&oq=uji+mu&aqs=chrome.0.0i433i512j0i512j69i57j0i51214j69i60.9193j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>

<https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html>

<https://www.google.com/search?q=teknis+pengujian+hipotesis+uji+f+menurut+sugiyono+2014%3A257&sxsrf=APq-WBtwqWA8q10ryL->